

BAB III

METODE PENELITIAN

A. SPESIFIKASI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Yang dimaksud dengan deskriptif analitis, yaitu membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena atau gejala yang diteliti sambil menganalisisnya, yaitu mencari sebab akibat dari suatu hal dan menguraikannya secara konsisten dan sistematis serta logis.⁷⁶

Selanjutnya, spesifikasi penelitian deskriptif analitis ini digunakan untuk menganalisis, yaitu mencari sebab akibat dari permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah dan menguraikannya secara konsisten, sistematis dan logis sesuai dengan perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu hubungan antara kewenangan pemerintah dalam pengaturan penanggulangan flu burung dan terpenuhinya hak masyarakat untuk hidup sehat.

B. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tesis ini, yaitu yuridis normatif. Yang dimaksud dengan metode pendekatan yuridis normatif, yaitu suatu cara meneliti dalam penelitian hukum yang dilakukan terhadap bahan pustaka atau data sekunder belaka dan dengan menggunakan metode berpikir deduktif serta kriterium kebenaran koheren.⁷⁷ Selanjutnya yang dimaksud

⁷⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985, him. 63, 72, 405, 406 & 427

⁷⁷ Wila Chandrawila Supriadi, *Metode Penelitian* (tidak dipublikasikan) dalam Materi Kuliah "Metode Penelitian Hukum" Program Pascasarjana Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata, Semarang, 2006, him. 8.

dengan metode berpikir deduktif adalah cara berpikir dalam menarik kesimpulan yang ditarik dari sesuatu yang sifatnya umum yang sudah dibuktikan bahwa dia benar dan kesimpulan itu ditujukan untuk sesuatu yang sifatnya khusus.⁷⁸ Sedangkan yang dimaksud dengan kebenaran koheren (*the coherence theory of truth*), adalah suatu pengetahuan, teori, pernyataan, proposisi, atau hipotesis dianggap benar kalau sejalan dengan pengetahuan, teori, pernyataan, proposisi, atau hipotesis lainnya, yaitu kalau proposisi itu meneguhkan dan konsisten dengan proposisi sebelumnya yang dianggap benar.⁷⁹

Kajian dari penelitian ini adalah mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat dan menjadi acuan bagi perilaku dan tindakan yang akan dilakukan oleh pemerintah sebagai suatu kewenangan dalam melindungi masyarakat untuk tidak tertular penyakit menular serta menanggulangi bahaya penyakit menular sehingga terpenuhinya hak masyarakat dalam kesehatan dan hak untuk hidup sehat.

C. JENIS DATA

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari penelitian kepustakaan dan dokumentasi, yang merupakan hasil penelitian dan pengolahan orang lain, yang sudah tersedia dalam bentuk buku-buku atau dokumentasi yang biasanya disediakan di perpustakaan umum atau perpustakaan milik pribadi.⁸⁰ Di dalam penelitian hukum, data sekunder tersebut meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum

⁷⁸ Sedamayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 23

⁷⁹ A. Sonny Keraf & Mikhael Dua, *Ilmu Pengetahuan (Sebuah Tinjauan Filosofis)*, Kanisius, Yogyakarta, 2001, hlm. 68.

⁸⁰ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*, Mandar Maju, Bandung, 1995, hlm. 65.

tertier.⁸¹ Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang terdapat dalam suatu aturan hukum atau teks otoritatif seperti peraturan perundang-undangan, putusan hakim, traktat, kontrak, keputusan tata usaha negara. Bahan hukum primer yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang No. 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular, Undang-Undang No. 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1371/Menkes/Per/IX/2005 tentang Penetapan Flu Burung (*avian influenza*) sebagai penyakit yang dapat menimbulkan wabah serta pedoman penanggulangannya, Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 1372/Menkes/Per/IX tentang Penetapan Kondisi Luar Biasa (KLB) Flu Burung (*avian Influenza*), Peraturan Presiden RI No. 7 tahun 2006 tentang Pembentukan Komite Nasional Pengendalian Flu Burung (*avian influenza*) dan kesiapan menghadapi pandemi influenza (Komnas FBPI) dan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 414/MENKES/SK/IV/2007 tentang Rumah Sakit Rujukan Flu Burung di Seluruh Indonesia. Sedangkan bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang diperoleh dari buku teks, jurnal-jurnal asing, pendapat para sarjana, kasus-kasus hukum, serta simposium yang dilakukan para pakar hukum mengenai Flu Burung. Selain itu, dalam penelitian ini dipergunakan pula bahan hukum tertier. Bahan hukum tertier adalah bahan hukum yang

⁸¹ Soerjono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, Rajawali Pers, Jakarta, hlm. 13.

memberikan petunjuk atau penjelasan bermakna terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus hukum, ensiklopedia, dan lain-lain.

D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

Variabel-variabel yang akan diteliti pada penelitian ini berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Kewenangan pemerintah dalam pengaturan penanggulangan flu burung.
2. Hak Masyarakat untuk hidup sehat.
3. Hubungan kewenangan pemerintah dalam pengaturan penanggulangan flu burung (*avian influenza*) dan terpenuhinya hak masyarakat untuk hidup sehat.

Definisi Operasional:

Pentingnya definisi operasional adalah untuk menghindarkan perbedaan pengertian atau penafsiran yang mendua (*ambiguitas*) dari suatu istilah yang dipakai. Definisi operasional merupakan kata yang menyatakan abstraksi yang digeneralisasikan dari hal-hal yang khusus mengenai suatu fenomena dari sejumlah karakteristik kejadian atau keadaan kelompok atau individu tertentu, yang disebut dengan konsep. Peranan konsep dalam penelitian adalah untuk menghubungkan dunia teori dan observasi, antara abstraksi dan realitas.⁸²

Perlu dijelaskan beberapa definisi operasional dalam penelitian ini agar tidak terjadi perbedaan interpretasi mengenai beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian tesis ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Flu Burung (*avian influenza*) adalah penyakit menular akut yang disebabkan oleh virus influenza tipe A sub tipe H5N1 yang ditularkan oleh unggas/babi.

⁸² Sofian Effendi, *Unsur-unsur Penelitian Survei dalam "Metode Penelitian Survei"* editor: Masri Singarimbun & Sofian Effendi, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 32-34.

- b. Penyakit menular adalah penyakit yang dapat berpindah dari satu penderita ke calon penderita yang lain, sehingga calon penderita tersebut akhirnya terinfeksi dan mengalami penyakit yang sama, yang kemudian pada gilirannya akan menularkan kembali pada calon penderita lain lagi.
- c. Virus adalah jasad renik yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop electron, yang menyebabkan dan menularkan penyakit.
- d. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat.
- e. Penanggulangan, berasal dari kata dasar tanggulangi adalah proses, perbuatan, cara menanggulangi. Dalam bidang kesehatan penanggulangan penyakit menular merupakan bagian dari upaya kesehatan kuratif. Penanggulangan penyakit menular adalah upaya untuk menekan peristiwa penyakit menular dalam masyarakat agar efek yang ditimbulkan dapat ditekan serendah mungkin, sehingga tidak menjadi gangguan kesehatan yang signifikan bagi masyarakat tersebut.
- f. Pencegahan, kata dasarnya adalah cegah, yang berarti menahan, merintang, melarang dan mengistisarkan supaya jangan terjadi. Sedangkan pencegahan secara umum adalah mengambil tindakan-tindakan terlebih dahulu sebelum hal yang dicegah akan terjadi.
- g. Hak merupakan sesuatu yang benar, kepunyaan, kewenangan, kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu. Hak dalam hal ini

- adalah hak asasi, yaitu hak dasar atau pokok seperti hak hidup dan hak mendapatkan perlindungan.
- h. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
 - i. Sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial, serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.
 - j. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.
 - k. Pemerintah pada dasarnya terdapat banyak batasan atau defenisi mengenai pemerintah, namun disini yang dimaksud pemerintah adalah badan tertinggi yang memerintah suatu Negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan Negara.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Oleh karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kualitatif, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah suatu kegiatan (praktis dan teoritis) untuk mengumpulkan (inventarisasi), dan mempelajari (*learning*), serta memahami (reflektif, kritis dan sistematis serta logis) data yang berupa hasil pengolahan orang lain, dalam bentuk teks otoritatif (peraturan perundang-undangan, putusan hakim, traktat, kontrak, keputusan tata usaha negara, kebijakan publik, dan lainnya), literatur atau buku teks, jurnal, artikel, kamus, ensiklopedi dan lainnya yang bersifat publik maupun privat.

F. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif normatif. Metode kualitatif normatif ini digunakan karena penelitian ini tidak menggunakan konsep-konsep yang diukur/dinyatakan dengan angka atau rumusan statistik, maka analisis terhadap data sekunder dilakukan dengan cara berpedoman atau berdasarkan pada norma/kaidah hukum (dalam arti luas, yaitu yang terdiri dari nilai hukum, asas hukum, kaidah hukum dalam arti yang sempit dan teks otoritatif atau aturan hukum), konsep hukum ataupun doktrin hukum yang terdapat pada kerangka pemikiran atau tinjauan pustaka yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data sekunder tersebut, penguraian data disajikan dalam bentuk kalimat yang konsisten, logis dan efektif serta sistematis sehingga memudahkan untuk interpretasi data dan konstruksi data serta pemahaman akan analisis yang dihasilkan, yaitu mencari sebab akibat dari suatu masalah dan menguraikannya secara konsisten, sistematis dan logis sesuai dengan perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian mengenai metode penelitian tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah deskriptif analitis. Sehingga metode pendekatan yang adekuat digunakan dalam penelitian tesis ini adalah metode pendekatan yuridis normatif. Sesuai dengan metode pendekatannya yaitu yuridis normatif, maka jenis data yang dapat digunakan adalah data sekunder yang bersifat kualitatif, yang terdiri dari Bahan hukum primer yakni peraturan perundang-undangan atau teks otoritatif; bahan hukum sekunder yakni bahan hukum yang diperoleh dari buku teks, jurnal-

jurnal asing, pendapat para sarjana, kasus-kasus hukum, serta simposium yang dilakukan para pakar hukum; Bahan hukum tersier yakni bahan hukum yang memberikan petunjuk atau penjelasan bermakna terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus hukum, ensiklopedia, dan lain-lain. Data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tertier tersebut diperoleh dengan cara atau melalui suatu kegiatan yang dinamakan studi kepustakaan/*library research*. Selanjutnya agar analisis yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuji keabsahannya dan dapat diandalkan hasil penelitiannya, yaitu mencari hubungan antara kewenangan pemerintah dalam pengaturan penanggulangan flu burung (*avian influenza*) dan terpenuhinya hak masyarakat untuk hidup sehat, maka metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif normatif.

